



## Pengaruh *Return On Investment (Roi)* Dan *Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022)

Putri Amelia Mailensun<sup>1</sup>, Retha Tesalonika S<sup>2</sup>, Ratih Kusumastuti<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Jambi – Indonesia

Email : [putriameliamailensun@gmail.com](mailto:putriameliamailensun@gmail.com)<sup>1</sup>, [rethatesalonika@gmail.com](mailto:rethatesalonika@gmail.com)<sup>2</sup>,

[ratihkusumastuti@unja.ac.id](mailto:ratihkusumastuti@unja.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak** Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai gambaran untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan, termasuk dalam hal investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on investment* (ROI), *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria tertentu. Jumlah sampel adalah 18 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci** : Laba Atas Investasi, Rasio Utang Terhadap Ekuitas, Harga Saham.

*Abstract* Financial reports can be used as an illustration to assess how a company is performing, including in terms of investment. This study aims to determine the effect of return on investment (ROI), debt to equity ratio (DER) on stock prices. The population in this study are technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2022. Selection of the sample using purposive sampling, namely using a sample with certain criteria. The number of samples is 18 companies. The data analysis method used is linear regression analysis with the help of the IBM SPSS *Statistics* 25 program. The results of this study indicate that Return On Investment has a significant effect on stock prices, Debt To Equity Ratio has no effect on stock prices.

**Keywords:** Return On Investment, Debt Equity to Ratio, Stock Prices.

### PENDAHULUAN

Analisa laporan keuangan merupakan salah satu strategi investor untuk menilai kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal secara konsisten terus menguat setiap bulan sejak Januari 2022. Awal tahun ini, jumlah investor pasar modal melanjutkan tren kenaikan hingga mencapai 10,48 juta per Januari 2023.

Investasi menggunakan aset saat ini untuk keuntungan masa depan menjelaskan bahwa investor perlu menetapkan tujuan untuk pencapaian dalam berinvestasi, termasuk

Received April 30, 2023; Revised Mei 30, 2023; Accepted Juni 15, 2023

\* Putri Amelia Mailensun, [putriameliamailensun@gmail.com](mailto:putriameliamailensun@gmail.com)

pencapaian keuntungan yang maksimal, kemakmuran bagi pemegang saham, keberlanjutan, dan pembangunan nasional (Hidayati, 2017). Harga saham merupakan acuan bagi seorang investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan tertentu. Sebuah saham memiliki nilai atau harga. (Rusqiati & Kangtono, 2018).

Raharjo (2009) menyebutkan bahwa ROI adalah rasio yang mengukur kecakapan perusahaan menghasilkan laba dari investasi yang telah mereka lakukan. Menurut hasil penelitian Setiawan dan Anwar (2021) menunjukkan bahwa ROI secara simultan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Menurut Hidayat (2018) *Debt to equity ratio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Semakin besar rasio DER maka semakin tidak menguntungkan karena semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan (Kasmir, 2016).. Hasil penelitian Evi dan Nurismalatri (2022) menunjukkan bahwa secara parsial, DER menunjukkan dampak yang signifikan terhadap harga saham. Sementara itu hasil penelitian Dewi dan Selly menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Akibat dari ketidak konsistenan dan ketidakpastian dari hasil penelitian sebelumnya, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat menguji secara lanjut Pengaruh *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Penelitian ini dilakukan dengan mengklasifikasikan sampel dari populasi perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Harga Saham**

Darmadji dan Fakhrudin (2012:102 dalam Sartika 2021) menyatakan bahwa harga saham merupakan harga yang muncul di pasar saham dalam kurun waktu tertentu, yang mana harga ini dapat berubah naik ataupun turun dengan cepat.

Menurut (Jestry, 2017) harga saham merupakan salah satu indikator perusahaan pengelolaan. Keberhasilan memperoleh keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan manajemen mendapatkan dana dari di luar perusahaan.

### ***Return On Investment (ROI)***

Menurut Kariyoto (2017) Return on Investment mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang comes from the owners of capital.

Fahmi, (2015:137) menyatakan apa yang dimaksud dengan return on investment (ROI) atau return on investasi adalah sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan imbal hasil sebesar keuntungan seperti yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanam atau ditempatkan. Return on investment menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset digunakan. Peningkatan laba ini berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan mencapai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan ditanggapi secara positif oleh Permintaan investor terhadap saham perusahaan dapat meningkat dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Rasio ini dapat digunakan untuk mengevaluasi proyek yang sesuai dengan metrik profitabilitas untuk menghasilkan pengembalian bersih yang lebih tinggi (Munawir, 2010).

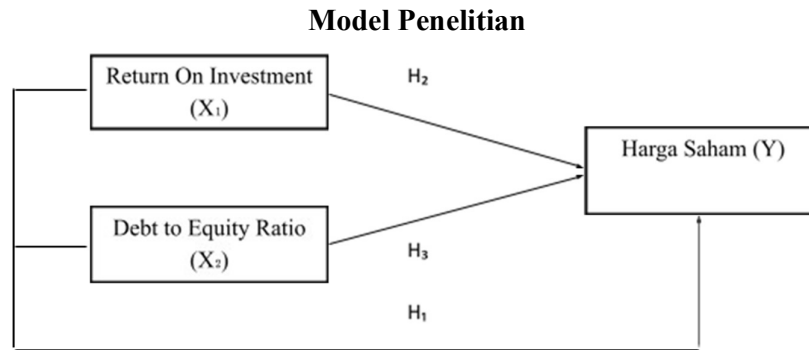
Menurut Fahmi (2015:137), rasio ini dilihat dari seberapa besar investasi yang telah ditanamkan mampu menghasilkan return yang diharapkan, dan investasi tersebut sesuai dengan aset yang perusahaan telah tanamkan. Rumus *Return On Investment* yaitu:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersetel Pajak}}{\text{Juml Aktiva}} \times 100\%$$

### ***Debt to Equity Ratio (DER)***

Menurut Siegel dan Shim (Fahmi, 2015), *Debt to Equity Ratio* digunakan sebagai ukuran dalam menganalisis laporan keuangan dengan menilai utang terhadap ekuitas. Rasio ini juga dapat digunakan sebagai rasio aset yang didanai oleh kreditur dan pemilik perusahaan. Rumusnya *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Modal (Equity)}} \times 100\%$$



**Gambar 1. Model Penelitian**

Hipotesis :

- H1: Akan memberikan pengaruh secara simultan dari variabel independen *return on investment* , dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H2 : Akan mempengaruhi variabel independen *return on investment* terhadap variabel dependen harga saham teknologi yang tercatat di bursa efek Indonesia.
- H3: Pengaruh variabel independen *debt to equity ratio* terhadap variabel dependen harga saham teknologi yang tercatat di bursa efek indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan sumbernya adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan populasi berupa perusahaan teknologi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022. Penelitian ini akan menggunakan metode statistik deskriptif, dimana menurut Ghozali (2018:19), metode ini membantu mendeskripsikan, menunjukkan atau meringkas data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, jumlah, dan rentang. Prosedur pengambilan data sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan pengambilan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022.
2. Perusahaan teknologi yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama tahun 2020-2022.

Berdasarkan kriteria sampling, dari 40 perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang masuk dalam populasi hanya 18 perusahaan yang secara berturut-turut menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun dari tahun 2020 – 2022. Data observasi yang diperoleh adalah sebanyak 54 laporan keuangan.

### **Uji Asumsi Klasik**

Pengujian ini diperlukan untuk menguji kualitas data, yakni dengan menentukan apakah data tersebut layak atau tidak layak untuk digunakan, dan biasanya digunakan sebelum analisis linier berganda (Mamahit, dkk., 2021). Penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik yang diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Parsial (Uji-T)**

Pengujian ini pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan menggunakan rata-rata sebuah sampel (Astuti, dkk. 2017:95). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghozali (2016: 99) adalah jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis akan diterima. Sebaliknya jika nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  maka hipotesis ditolak.

#### **Uji Kelayakan Model (Uji-F)**

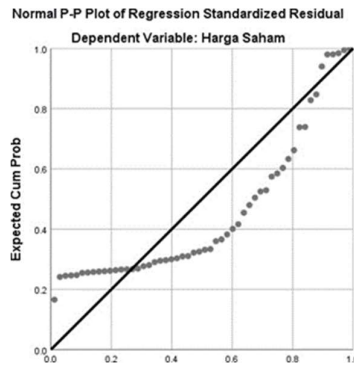
Uji kelayakan model ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan model regresi mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah dengan menggunakan F hitung, yang mana  $F \text{ hitung} > F\text{-tabel}$  atau  $F \text{ value} < 0,05$  yang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

#### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin besar persentasenya dapat dikatakan variabel bebas memiliki kontribusi yang besar dalam mempengaruhi variabel terikat (Mamahit, dkk. 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 2. Normal P-Plot

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 1. Hasil uji Normalitas sebelum transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2862.22202541
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.215
	Negative	-.219
Test Statistic		.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah, Output SPSS 2023

Diketahui bahwa berdasarkan gambar 2 dan tabel 1, data yang digunakan tidak terdistribusi normal dengan residualnya. Dikatakan normal jika data yang ada terdistribusi menyesuaikan dengan garis diagonal dan berdasarkan grafik diatas, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2005). Dengan demikian, data yang tidak normal ini akan di transformasikan kedalam algoritma natural.

Tabel 2. Hasil uji Normalitas setelah Transformasi

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31165433
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.063
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah, Output SPSS 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas, uji normalitas data dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang nilainya lebih tinggi dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

### Uji multikolinieritas

Tabel 3. Hasil uji multikolonieritas setelah transformasi

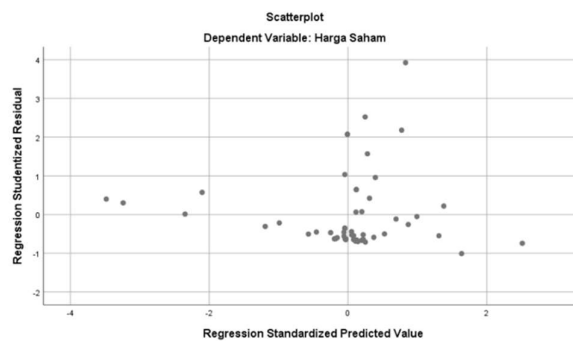
Coefficients <sup>a</sup>			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ROI	.967	1.034
	DER	.967	1.034

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah, Output SSPSS 2023

Setelah transformasi, nilai tolerance dari masing-masing variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF masing -masing variabel  $< 10$  maka data penelitian ini bebas dari multikolonieritas.

### Uji heterokedastisitas



Gambar 3. Scatter plot

Sumber : data diolah, Output SPSS 2023

Pengujian dengan scatterplot, menunjukkan bahwa nilai-nilai terdistribusi secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, menyimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji-T) setelah transformasi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.160	.750		9.550	.000
	ROI	.320	.149	.325	2.143	.038
	DER	-.170	.193	-.134	-.882	.383

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil uji parsial (uji-t) setelah transformasi diatas, disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dari variabel *Retrurn on Investment* adalah  $0,038 < 0,05$  sehingga **H<sub>2</sub> diterima**.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dari variabel *Debt to Equity Ratio* adalah  $0,383 > 0,05$  sehingga **H<sub>3</sub> ditolak**.

### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.748	2	4.374	2.421	.102 <sup>b</sup>
	Residual	72.258	40	1.806		
	Total	81.006	42			

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa nilai signifikansi F hitung adalah  $0,102 > 0,05$ , artinya variabel *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen harga saham.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 6. Hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329 <sup>a</sup>	.108	.063	1.34405

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6, terlihat bahwa R<sup>2</sup>, nilai yang menyatakan besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel



dependen adalah sebesar 0,108. Besarnya sumbangan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 10,8% sedangkan sisanya 89,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Return On Investment* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan (Uji F), variabel *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Dan berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa harga saham pada teknologi yang tercatat dalam BEI periode 2020-2022 dipengaruhi oleh *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 10,8%.

### **Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t) pengolahan data dari perusahaan teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 - 2023, *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis H2 diterima. Hal ini berarti semakin baik profitabilitas perusahaan maka akan meningkatkan harga saham yang mana ini akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Hasil penelitian ini dilengkapi dengan pernyataan atas penelitian yang dilakukan oleh Priatinah dan Kusuma (2012), Witjaksono dan Hasanah (2016), dan Mamahit dkk (2021) bahwa *Return On Investment* dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengolahan data dari perusahaan teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga H3 ditolak dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Debt To Equity Ratio* tidak serta merta dapat mempengaruhi harga saham dan tidak memiliki pengaruh investasi investor pada perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviani dan Komalasari (2017), Budiyono dan Santoso (2019) dan Dika dan Pasaribu (2020), Devi dan Ratih (2023) yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil hipotesis dan penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Return On Investment* (ROI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
2. *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

## **REFERENSI**

- A.B.Setiawan, S.Anwar, I. S. (2021). PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), EARNING PER SHARE (EPS) DAN DIVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Akunida*. <https://ojs.unida.ac.id/JAKD/article/view/4758>
- Aminah, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 15–24.
- Budi, R. (2009). Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan. *Gajah Mada University Press*.
- Devi Anggreini, S. U. (2019). Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/359/367>
- Fahmi, I. (2015a). Analisis Laporan Keuangan. In *Alfabeta*.
- Fahmi, I. (2015b). *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi : Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227–242.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir s. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat* (Cetakan Ke). Liberty.
- Nurhandayani, E., & Nurismalatri, N. (2021). Pengaruh Current CR, DER, dan ROA terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16847>
- Hidayat, W. (2018). *Dasar - Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. UB Press.